

ANALISIS PERHITUNGAN SISTEM PEGADAIAN KONVENSIONAL DENGAN PEGADAIAN SYARIAH (STUDI KASUS PEGADAIAN CABANG CEMPAKA PUTIH)

Fitri Puspasari,, Rini Dwiastutiningsih, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pegadaian

Abstraksi :

Pegadaian sebagai lembaga perkreditan yang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, riba, serta pinjaman tidak wajar lainnya. mengetahui pinjaman dan pelunasan yang lebih menguntungkan bagi nasabah. Pemberian pinjaman pada pegadaian konvensional dan gadai syariah sangat mudah untuk dimengerti oleh nasabah yang membutuhkan pinjaman dana cepat, praktis dan aman. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dalam pemberian pinjaman atas dasar hukum gadai antara pegadaian konvensional dengan gadai syariah serta mengetahui pinjaman dan pelunasan yang lebih menguntungkan bagi nasabah. Pemberian pinjaman pada pegadaian konvensional dikenakan biaya administrasi dan biaya sewa modal sedangkan pada pegadaian syariah dikenakan biaya administrasi dan biaya ijarah. Pinjaman dan pelunasan yang lebih menguntungkan dengan melakukan pinjaman pada pegadaian konvensional karena persentase uang pinjamannya lebih besar dibandingkan gadai syariah dan pelunasan pada jatuh tempo pada pegadaian konvensional dihitung perlima belas hari per empat bulan sedangkan gadai syariah dihitung persepuluh hari perempat bulan